

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan pengajaran yang menyesuaikan metode, sumber daya, dan penilaian untuk memenuhi kebutuhan belajar individu murid. “Pembelajaran berdiferensiasi adalah teknik intruksional atau pembelajaran di mana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu setiap murid sesuai dengan kebutuhan mereka. Kebutuhan tersebut dapat berupa pengetahuan yang ada, gaya belajar, minat, dan pemahaman terhadap mata pelajaran. Pada dasarnya, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan setiap guru untuk bertemu dan berinteraksi dengan murid pada tingkat yang sebanding dengan tingkat pengetahuan mereka untuk kemudian menyiapkan preferensi belajar mereka”. (Sugianto: 2022).

Dalam proses pengimplementasiannya, sebagai seorang guru tidak serta merta memberikan metode belajar yang sama, atau berbeda, gali dulu apa yang mereka butuhkan dalam menyerap ilmu pengetahuan, sedalam apa minat mereka untuk mempelajari mata pelajaran tersebut, dan bagaimana gaya belajar mereka yang dirasa mudah dalam penyerapan materi mata pelajaran tersebut. Ini berarti guru memberikan beragam pilihan dalam hal konten, proses dan produk pembelajaran untuk mengakomodasi perbedaan dalam kesiapan belajar, minat dan profil belajar murid.

Langkah-langkah manajemen pembelajaran berdiferensiasi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Hal ini sejalan dengan GR Terry menyatakan "Manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”. Perencanaan (*Planning*) adalah menentukan apa yang ingin dicapai dan bagaimana mencapainya.

Pengorganisasian pelaksanaan, dan pengendalian. Hal ini sejalan dengan GR Terry menyatakan "Manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya". Perencanaan (*Planning*) adalah menentukan apa yang ingin dicapai dan bagaimana mencapainya. Pengorganisasian (*Organizing*) adalah mengatur sumber daya agar tujuan bisa dicapai secara efisien. Pelaksanaan (*Actuating/Leading*) adalah menggerakkan orang untuk bekerja sesuai rencana. Pengendalian (*Controlling*) adalah memastikan bahwa hasil sesuai dengan rencana dan melakukan koreksi jika perlu.

Langkah ini ditujukan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato. Yang dimaksud kemampuan menulis teks pidato yaitu kemampuan untuk menyusun dan menulis naskah pidato yang efektif, sesuai dengan tujuan dan audiens, serta memperhatikan struktur, isi, dan bahasa yang tepat. Ini meliputi kemampuan dalam merumuskan ide, menyusun kerangka, dan mengolah bahasa tulis agar pidato dapat menyampaikan pesan dengan jelas, menarik dan persuasif. Menurut Waluyo (2022) "Kegiatan menulis teks pidato dapat melatih murid untuk berpikir kritis, berani, dan menyampaikan argumen beserta bukti-bukti dalam tulisannya serta mengembangkan kalimat-kalimat yang sesuai dengan isi pidatonya".

Kendala-kendala yang sering dihadapi murid dalam menulis teks pidato diantaranya pemilihan kata, penggunaan ejaan, serta keefektifan kalimat. Selain itu juga guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah ketika mengajarkan keterampilan menulis. Berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berdiferensiasi belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang terjadi di SD Negeri Lemburtengah dan SD Negeri Sriwidari 1 bahwa kemampuan murid dalam menulis teks pidato masih sangat kurang, akibatnya kemampuan menulis teks

pidato belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan data yang diperoleh di SD Negeri Lemburtengah dan SD Negeri Sriwidari 1.

Mengenai ketertarikan pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan pada SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi, berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato belum berjalan secara optimal baik dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maupun pengendalian.

Permasalahan dalam manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato di Sekolah Dasar merupakan masalah yang terus berkembang, baik dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Karena hal tersebut merupakan persoalan terkait keterbatasan sumber daya, dimana keterbatasan akses pada buku, perangkat lunak edukasi, dan peralatan pembelajaran menjadi permasalahan. Selain itu ukuran kelas yang besar dapat membuat guru kesulitan untuk memberikan perhatian individu kepada setiap Murid terutama saat murid memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Perbedaan kemampuan murid menjadi tantangan karena guru harus menyesuaikan pembelajaran untuk mengakomodasi murid yang belajar dengan kecepatan berbeda, dan juga murid yang memiliki gaya belajar yang berbeda.

Persepsi murid dan orang tua, beberapa murid mungkin merasa tidak nyaman dengan pembelajaran yang berdiferensiasi karena mereka merasa diperlakukan berbeda, atau orang tua khawatir bahwa perlakuan berbeda ini akan menciptakan persepsi negatif tentang kemampuan anak mereka. Kurangnya pemahaman guru tentang konsep dan praktik pembelajaran berdiferensiasi dapat menghambat implementasinya, serta manajemen kelas dalam memimpin kelas yang beragam dengan kebutuhan belajar yang berbeda-beda juga memerlukan keterampilan manajemen kelas yang efektif.

Dari hasil uraian yang telah disebutkan pada penjelasan latar belakang, menjadikan dasar adanya penelitian. Alasannya karena kedua Sekolah tersebut menerapkan pendekatan Kurikulum Merdeka yang memungkinkan dilaksanakannya pembelajaran diferensiasi yang sesuai dengan kebutuhan murid. Selain itu kedua sekolah tersebut menerapkan program literasi sekolah yang memfokuskan pada peningkatan kemampuan menulis pidato bagi murid.

Penelitian ini berjudul “Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pidato Murid Sekolah Dasar” (Studi Kasus di SDN Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SDN Sriwidari 1 Kota Sukabumi).

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

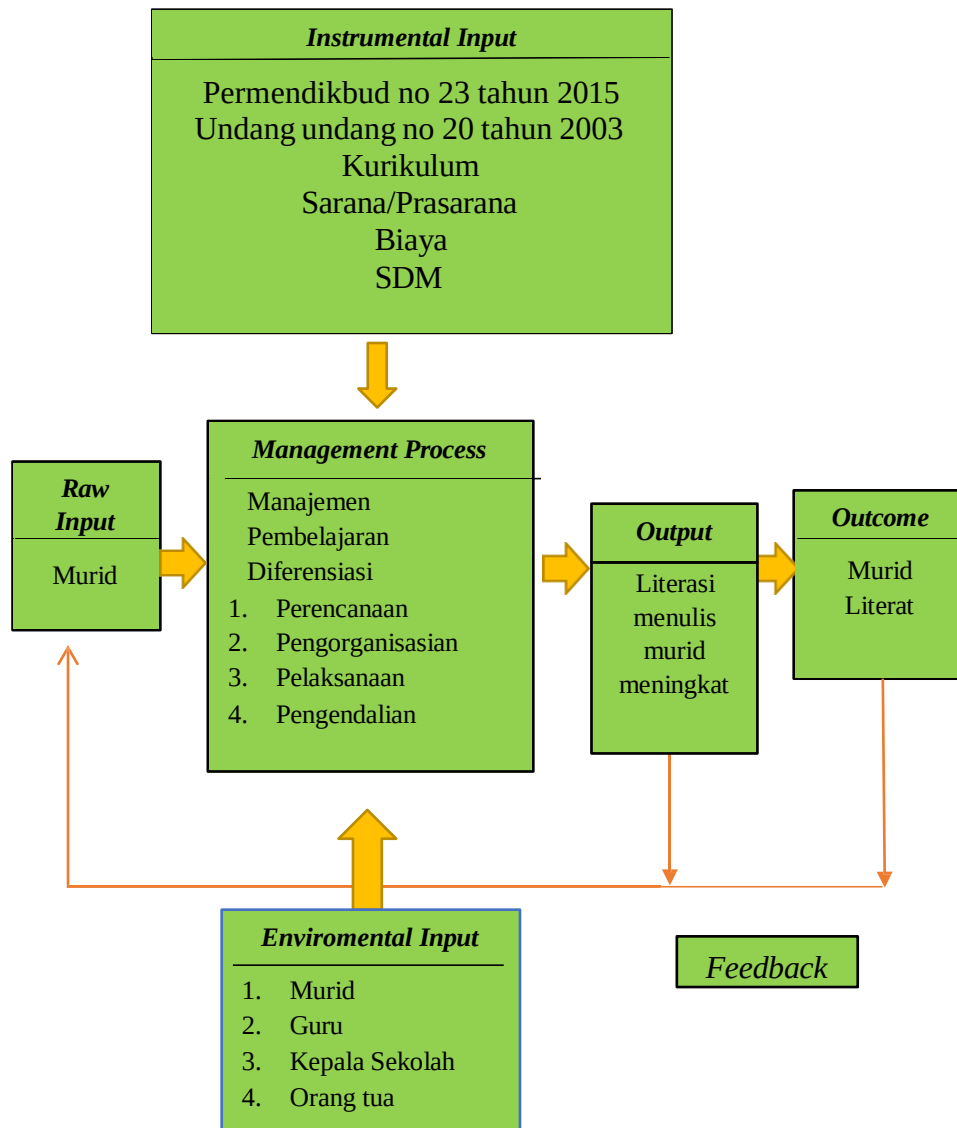
1. Perumusan Masalah

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan pengajaran yang menyesuaikan metode, sumber daya, dan penilaian untuk memenuhi kebutuhan belajar individu murid. Dalam proses pengimplementasiannya, sebagai seorang guru tidak serta merta memberikan metode belajar yang sama, atau berbeda, gali dulu apa yang mereka butuhkan dalam menyerap ilmu pengetahuan, sedalam apa minat mereka untuk mempelajari mata pelajaran tersebut, dan bagaimana gaya belajar mereka yang dirasa mudah dalam penyerapan materi mata pelajaran tersebut. Ini berarti guru memberikan beragam pilihan dalam hal konten, proses dan produk pembelajaran untuk mengakomodasi perbedaan dalam kesiapan belajar, minat dan profil belajar murid.

Permasalahan sesuai manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato di Sekolah Dasar merupakan masalah yang terus berkembang, baik dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Karena hal tersebut merupakan persoalan terkait adanya keterbatasan sumber daya, sarana prasarana yaitu keterbatasan akses pada buku, perangkat lunak edukasi, dan

peralatan pembelajaran menjadi aspek yang menjadi fokus utama objek penelitian.

Terkait dengan hal tersebut, permasalahan pembelajaran berdiferensiasi dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pidato Murid Sekolah Dasar terilustrasi dalam bagan di bawah ini.



Gambar 1.1 Perumusan Masalah

Penjelasan gambar perumusan masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Raw Input

Perumusan masalah pada *Raw Input* yaitu murid yang menjadi subjek penelitian. Menggambarkan berbagai kondisi awal (input nyata) yang menjadi dasar munculnya masalah penelitian terkait manajemen pembelajaran berdiferensiasi. *Raw Input* berisi fakta-fakta lapangan yang diperoleh dari observasi awal, hasil wawancara, studi dokumen, serta data akademik sekolah. Seluruh informasi tersebut kemudian diidentifikasi menjadi permasalahan inti yang memerlukan penanganan melalui manajemen pembelajaran berdiferensiasi.

- 1) Karakteristik murid yang beragam.
- 2) Praktik pembelajaran yang masih seragam.
- 3) Rendahnya keterampilan menulis teks pidato.
- 4) Keterbatasan pemanfaatan manajemen pembelajaran

b. Management Process

Pada aspek *Management Process*, pembelajaran menulis teks pidato belum menyesuaikan dengan kebutuhan belajar murid yang beragam. Proses belajar masih seragam, pemetaan kebutuhan belum optimal, serta strategi dan umpan balik belum terdiferensiasi. Manajemen kelas yang kurang fleksibel turut menghambat, sehingga keterampilan menulis teks pidato murid berkembang terbatas.

c. Instrumental input

Pada aspek *Instrumental Input* yaitu kebijakan yang sesuai dengan penelitian UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Permendikbud no 23 tahun 2015 tentang Gerakan Literasi Sekolah. Pada *Instrumental Input* juga adanya masalah muncul karena sarana, perangkat ajar, dan kompetensi guru untuk pembelajaran berdiferensiasi masih terbatas. Perangkat ajar belum menyesuaikan kebutuhan beragam murid, pemanfaatan media dan teknologi kurang optimal, serta kemampuan guru dalam merancang dan mengelola diferensiasi belum memadai. Akibatnya,

pembelajaran berdiferensiasi belum efektif meningkatkan keterampilan menulis teks pidato murid.

d. *Environmental Input*

Enviromental Input penelitian ini adalah murid, guru, kepala sekolah dan orang tua yang nantinya siswa akan membawa dampak perubahan positif pada lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat.

e. *Output*

Pada aspek *Output*, keterampilan menulis teks pidato murid belum memenuhi standar, terlihat dari kesulitan dalam menyusun struktur, memilih diksi, serta mengembangkan isi secara logis dan persuasif. Disparitas kualitas tulisan menunjukkan pembelajaran berdiferensiasi belum optimal, sehingga manajemen pembelajaran belum mampu mengakomodasi kebutuhan belajar murid secara efektif.

f. *Outcome*

Pada aspek *Outcome*, manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato murid sekolah dasar diharapkan menghasilkan siswa yang literat.

g. *Feedback*

Mekanisme umpan balik belum terarah dan tidak berbasis kebutuhan individu, sehingga tidak efektif membantu peningkatan keterampilan menulis teks pidato murid.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang diteliti dalam kajian ini, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan pembatasan agar fokus penelitian menjadi lebih terarah dan mendalam.

a. Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato murid sekolah dasar, meliputi :

1) Menganalisis CP (Capaian Pembelajaran) menulis teks pidato.

- 2) Menganalisis ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) menulis teks pidato
 - 3) Menyusun TP (Tujuan Pembelajaran)
 - 4) Menyusun RPM (Rencana Pembelajaran Mendalam)
- b. Pengorganisasian pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan keterampilan menulis murid sekolah dasar, meliputi :
- 1) Pemetaan tugas
 - 2) Pemetaan media pembelajaran
 - 3) Pemetaan kebutuhan belajar
 - 4) Pengelompokan fleksibel
 - 5) Diferensiasi pembelajaran
 - 6) Pengelolaan waktu ruang
 - 7) Penyediaan sumber belajar
 - 8) Umpan balik
 - 9) Pemantauan berkelanjutan
- c. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan keterampilan menulis murid sekolah dasar, meliputi :
- 1) Kegiatan awal
 - 2) Kegiatan inti
 - 3) Kegiatan penutup
- d. Evaluasi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan keterampilan menulis murid sekolah dasar, meliputi :
- 1) Landasan evaluasi
 - 2) Tujuan evaluasi
 - 3) Konten evaluasi
 - 4) Jenis evaluasi
 - 5) Kriteria evaluasi
 - 6) Teknik pengolahan hasil evaluasi

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis.

- 1) Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi.
- 2) Pengorganisasian pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi.
- 4) Pengendalian pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi.
- 5) Hambatan dalam penerapan manajemen pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato murid sekolah dasar, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi. Hambatan utama berasal dari perbedaan kemampuan literasi murid yang cukup beragam, sehingga guru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing murid. Murid dengan kemampuan menulis yang masih rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, menyusun struktur teks pidato, dan menggunakan

bahasa yang tepat. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran serta kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi juga menjadi kendala. Proses asesmen, pendampingan, dan pemberian umpan balik yang optimal membutuhkan waktu yang cukup panjang. Hambatan lainnya adalah rendahnya motivasi dan kepercayaan diri sebagian murid serta keterbatasan sarana pendukung pembelajaran, yang berdampak pada kurang maksimalnya peningkatan keterampilan menulis teks pidato.

- 6) Solusi untuk mengatasi berbagai hambatan dalam manajemen pembelajaran berdiferensiasi, guru menerapkan sejumlah solusi yang terencana dan berkelanjutan. Guru terlebih dahulu melakukan asesmen diagnostik untuk memetakan kemampuan awal murid dalam menulis, sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kesiapan masing-masing murid. Diferensiasi dilakukan pada aspek konten, proses, dan produk dengan memberikan contoh teks pidato yang beragam, pendampingan bertahap, serta penugasan menulis yang fleksibel sesuai kemampuan murid. Selain itu, guru mengoptimalkan manajemen waktu dan pengelolaan kelas melalui pembelajaran kelompok kecil dan pendampingan individual agar proses bimbingan lebih efektif. Untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri murid, guru memberikan umpan balik konstruktif, penguatan positif, serta kesempatan berlatih menulis dan menyampaikan pidato secara bertahap. Pemanfaatan media pembelajaran yang variatif dan kolaborasi dengan pihak sekolah juga dilakukan sebagai upaya mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi secara optimal dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato murid sekolah dasar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan khasanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran berdiferensiasi. Temuan ini dapat menjadi dasar teoretis bagi penelitian lanjutan, pengembangan strategi pembelajaran, serta literatur pendidikan yang menyoroti upaya peningkatan kemampuan menulis, khususnya menulis teks pidato pada jenjang sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi kepala sekolah penelitian ini dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran, memperkuat pembinaan guru, serta mengoptimalkan supervisi akademik untuk mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan peningkatan keterampilan menulis teks pidato murid .
- 2) Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam merancang dan memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid. Guru dapat menerapkan pendekatan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan belajar Murid yang beragam.
- 3) Bagi murid, penelitian ini memberikan manfaat langsung, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar, minat, dan tingkat kesiapan mereka.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan kajian mengenai manajemen pembelajaran berdiferensiasi, khususnya pada konteks peningkatan keterampilan menulis. Temuan dan rekomendasi penelitian ini memberikan dasar empiris untuk memperluas, membandingkan, atau memperdalam

penelitian pada jenjang, mata pelajaran, atau aspek kompetensi yang berbeda.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi ?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid di SD Negeri Lemburtengah, Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi ?
4. Bagaimana Pengendalian pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi ?
5. Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi ?
6. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid di SD Negeri Lemburtengah dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi ?